

3.1 Kerangka Konsep

```
graph TD; VP[Variabel Perancu] --> FK[Fungsi Kognitif Lansia]; FK --> KL[Kecemasan Lansia]; FK --> KS[Kesepian Lansia]; FK --> K; FKM[Faktor Yang Mempengaruhi Fungsi Kognitif] --> FK; FKL[Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan] --> KL; FKS[Faktor Yang Mempengaruhi Kesepian] --> KS; K[Kepercayaan Diri] --> KL; K --> KS; K --> K;
```

The diagram illustrates the research model with the following components:

- Variabel Perancu (Moderator Variables):**
 - 1. Usia (Age)
 - 2. Jenis Kelamin (Gender)
 - 3. Status Kesehatan fisik (Physical Health Status)
 - 4. Dukungan sosial (Social Support)
- Faktor Yang Mempengaruhi Fungsi Kognitif (Factors Affecting Cognitive Function):**
 - 1. Usia (Age)
 - 2. Penyakit Penyerta (Comorbidities)
 - 3. Aktivitas Fisik (Physical Activity)
 - 4. Lingkungan sosial dan mental (Social and mental environment)
- Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan (Factors Affecting Anxiety):**
 - 1. Usia (Age)
 - 2. Jenis Kelamin (Gender)
 - 3. Pengalaman Hidup Rumah Tangga (Household Life Experience)
 - 4. Kunjungan Keluarga (Family Visits)
- Faktor Yang Mempengaruhi Kesepian (Factors Affecting Loneliness):**
 - 1. Faktor Sosial (Social Factor)
 - 2. Faktor Keluarga (Family Factor)
 - 3. Kondisi Fisik dan Psikologis (Physical and Psychological Condition)
- Core Variables and Relationships:**
 - Fungsi Kognitif Lansia (Elderly Cognitive Function):** Influenced by Variabel Perancu and Faktor Yang Mempengaruhi Fungsi Kognitif.
 - Kecemasan Lansia (Elderly Anxiety):** Influenced by Fungsi Kognitif, Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan, and Kepercayaan Diri.
 - Kesepian Lansia (Elderly Loneliness):** Influenced by Fungsi Kognitif, Faktor Yang Mempengaruhi Kesepian, and Kepercayaan Diri.
 - Kepercayaan Diri (Self-Esteem):** Influenced by Fungsi Kognitif and has a direct effect on both Kecemasan Lansia and Kesepian Lansia.

Dalam penelitian sering terdapat variabel perancu (*confounding variable*) yang terdiri dari usia, jenis kelamin, status kesehatan fisik, dan dukungan sosial yang dimana dapat memengaruhi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat sehingga berpotensi menimbulkan bias pada hasil penelitian. Variabel perancu merupakan variabel yang berhubungan

dengan variabel independen dan dependen tetapi bukan merupakan bagian dari hubungan sebab akibat langsung antara keduanya. Pada penelitian ini, variabel perancu tidak diikutsertakan sebagai variabel yang diteliti maupun dianalisis, melainkan hanya diidentifikasi sebagai faktor yang secara teoritis dapat memengaruhi hubungan antara fungsi kognitif dengan tingkat kecemasan dan kesepian pada lansia. Kerangka konsep dalam penelitian ini menggambarkan hubungan antara fungsi kognitif lansia sebagai variabel independen dengan tingkat kecemasan dan kesepian sebagai variabel dependen.

3.2 Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis Nol (H_0): Tidak terdapat hubungan antara fungsi kognitif lansia dengan tingkat kecemasan dan kesepian pada lansia di LKS-LU Pangesti Lawang.
2. Hipotesis Alternatif (H_1): Terdapat hubungan antara fungsi kognitif lansia dengan tingkat kecemasan dan kesepian pada lansia di LKS-LU Pangesti Lawang.